

Ikatan Antar Atom

Muatan

TKA Kimia disusun berdasarkan materi kimia esensial pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Muatan tersebut terdiri dari empat elemen kimia, yaitu:

• Kimia Dasar: struktur atom, teori model atom, sistem dan sifat periodik unsur, **ikatan kimia**, geometri molekul, interaksi antar molekul, hukum dasar kimia, stoikiometri dan persamaan reaksi kimia;

Elemen/ Materi

1. Kimia Dasar

Sub-elemen/ Submateri

Struktur Atom dan Ikatan Kimia

Kompetensi

Menganalisis jenis **ikatan kimia** serta kaitannya dengan sifat fisik zat.

Batasan/Catatan

Mencakup konsep *konfigurasi elektron, kulit atom, dan elektron valensi suatu atom dari golongan utama* geometri molekul, ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, ikatan logam dan gaya antar molekul.

Materi

Ikatan Kimia

Kestabilan Atom

1. Kaidah Oktet dan Duplet

Di antara atom-atom yang terdapat di alam, hanya atom-atom golongan gas mulia yang stabil, sedangkan atom-atom lain belum stabil. Untuk mencapai kestabilannya, suatu atom cenderung bergabung/berikatan dengan atom lain.

Elektron valensi = golongan

- Unsur gas mulia (golongan VIIIA) merupakan unsur yang paling stabil (artinya tidak mudah berubah atau tidak mudah bereaksi), karena gas mulia mempunyai konfigurasi penuh, yaitu konfigurasi oktet (mempunyai 8 elektron terluar), kecuali Helium dengan konfigurasi duplet (2 elektron pada kulit terluar).
- Unsur-unsur selain gas mulia cenderung ingin stabil (memiliki konfigurasi oktet) dengan cara:
- 1. Melepaskan atau menangkap elektron (serah terima elektron).
- 2. Penggunaan bersama pasangan elektron.

Ikatan Antar Atom

- Jika elektron terluar **1, 2, atau 3** (golongan IA, IIA, atau IIIA) → melepaskan semua elektron valensi
- Jika elektron terluar 6 atau 7 (golongan VIA atau VIIA) → menangkap elektron
- Jika elektron terluar 4 atau 5 (golongan IVA atau VA) → pemakaian bersama elektron/ menangkap elektron

Jika tidak diberikan nomor atomnya, maka harus diingat elektron valensi dan jumlah ikatannya, terutama untuk **non logam**:

Atom	Elektron	Jumlah
	Valensi	Ikatan
С	4	4
Н	1	1
0	6	2
N	5	3
S	6	2
Р	5	3
F	7	1
Cl	7	1
Br	7	1
I	7	1
At	7	1
В	3	3
Ве	2	2

2. Penyimpangan Kaidah Oktet

Beberapa molekul memiliki struktur Lewis yang tidak memenuhi kaidah oktet/duplet. Contohnya adalah senyawa CO, BF₃, PCI₃, N₂O, dan lain sebagainya.

Struktur Lewis dan Cara Menggambarnya

Struktur lewis adalah salah satu alternatif untuk menggambarkan bagaiman susunan atom-atom dalam suatu senyawa yang didalamnya tergambar susunan elektron berikut inti atomnya.

Cara Menggambar Struktur Lewis Untuk Molekul Yang Tidak Mengandung Atom Bermuatan

- 1. Hitung jumlah semua elektron valensi untuk setiap atom dalam molekul (selanjutnya dalam tulisan ini disebut total elektron valensi).
- Hitung jumlah elektron valensi setiap atom dalam molekul jika atom-atom itu sesuai aturan oktet (selanjutnya dalam tulisan ini disebut total elektron oktet). Aturan oktet menyatakan bahwa semua atom harus memiliki delapan elektron valensi (kecuali untuk hidrogen, yang cukup dua saja, dan boron dengan enam elektron).
- 3. Hitung selisih jumlah elektron yang sesuai aturan oktet dengan jumlah elektron valensi nyatanya (hasil pada langkah #2 dikurangi hasil pada langkah #1). Selisih ini akan sama dengan jumlah elektron yang digunakan berikatan dalam molekul. (selanjutnya dalam tulisan ini disebut total elektron berikatan)
- 4. Bagilah jumlah elektron berikatan dengan angka dua: Ingat, karena setiap ikatan memiliki dua elektron, jumlah elektron yang digunakan bersama dua atom yang berikatan. Hasil bagi ini merupakan jumlah ikatan yang akan digunakan dalam molekul. (selanjutnya dalam tulisan ini disebut jumlah ikatan)

- 5. Gambarkan susunan atom untuk molekul dengan jumlah ikatan yang diperoleh pada langkah #4 di atas: Beberapa aturan berguna untuk diingat adalah ini:
 - Hidrogen dan halogen: berikatan sekali.
 - Golongan oksigen: berikatan dua kali.
 - Golongan nitrogen: berikatan tiga kali. Begitu pula boron.
 - Golongan karbon: berikatan empat kali.

Sebaiknya ikatan-ikatan yang dipasang antaratom adalah ikatan tunggal terlebih dahulu, dan kemudian menambahkan beberapa ikatan (jika diperlukan) sampai aturan diatas diikuti.

Catatan: Unsur yang lebih elektroprositif atau kurang elektronegatif (dalam tabel periodik unsur letaknya di sebelah kiri (kecuali H) atau sebelah bawah atau jari-jari atomnya lebih besar) lebih mungkin sebagai atom pusat. Perkecualian pada Cl₂O, O yang berperan sebagai atom pusat. H tidak akan pernah sebagai atom pusat. Atom pusat ketika membentuk ikatan harus mengikuti aturan oktet, kecuali Be hanya 4 elektron ikatan dan B hanya 6 elektron ikatan.

Ikatan Ion

Ikatan ion terjadi karena adanya gaya tarik menarik elektrostatis ion postif dengan ion negatif. Atau adanya serah terima elektron

1. Ciri-ciri Ikatan Ion

- a. terjadi serah terima elektron (membentuk ion positif dan negatif)
- b. biasanya terjadi antara unsur logam (unsur yang melepas elektron) dengan nonlogam (unsur yang menangkap elektron)
- c. mempunyai beda keelektronegatifan yang besar

2. Sifat-sifat Senyawa Ion

- a. titik didih dan titik lelehnya tinggi
- b. mudah larut dalam air, tetapi tidak larut dalam senyawa-senyawa organik, misalnya alkohol, benzena, dan petroleum eter
- c. kristalnya keras, tetapi rapuh/mudah patah
- d. penghantar panas yang baik
- e. padatannya tidak menghantarkan listrik, tetapi lelehan maupun larutannya dapat menghantar listrik (elektrolit) berwujud padat pada suhu kamar

Garam dan oksida logam merupakan contoh senyawa ionik.

Pembentukan senyawa ion antara unsur Al dan Cl.

 $_{13}$ Al : 2 8 3 \rightarrow elektron valensi 3 \rightarrow cenderung melepas 3 elektron | x 1 $_{17}$ Cl : 2 8 7 \rightarrow elektron valensi 7 \rightarrow cenderung menangkap 1 elektron | x 3

 $AI^{3+} + 3CI^{-} \rightarrow AICI_{3}$

Ikatan Kovalen

Ikatan kovalen terjadi karena adanya pemakaian bersama elektron-elektron yang berikatan.

1. Ciri-ciri Ikatan Kovalen

- a. terjadi pemakaian bersama pasangan elektron
- b. biasanya terjadi antara unsur nonlogam dengan nonlogam
- c. mempunyai perbedaan keelektronegatifan yang kecil

2. Sifat-sifat Senyawa Kovalen

Persiapan TKA Kimia - 2025

- a. pada suhu kamar, umumnya berupa gas, cairan, atau padatan dengan titik leleh rendah
- b. gaya antarmolekulnya lemah meskipun ikatan kovalen merupakan ikatan yang kuat
- c. larut dalam pelarut nonpolar
- d. padatan, leburan, atau larutannya tidak dapat menghantarkan arus listrik

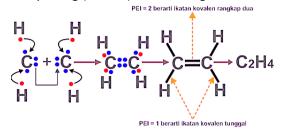
Macam-macam Ikatan Kovalen

- a. Berdasarkan Jumlah pasangan elektron yang digunakan bersama:
- 1) Ikatan Kovalen Tunggal

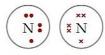
satu pasang (2 buah) elektron digunakan bersama

$$H_{\bullet} + \bullet H \longrightarrow H_{\bullet} H - H - H$$

2) Ikatan Kovalen Rangkap Dua dua pasang (4 buah) elektron digunakan bersama



3) Ikatan kovalen rangkap 3 tiga pasang (6 buah) elektron digunakan





Struktur Lewis atom N

Struktur Lewis molekul N,



atau



Struktur Molekul N,

Contoh Soal

Tipe Ujian Nasional

1. UN-SMA-10-P27-01

Unsur $_{11}X^{23}$ berikatan dengan unsur $_8O^{16}$ membentuk suatu senyawa. Rumus kimia dan jenis ikatan pada senyawa yang terbentuk adalah

- A. XO, ionik
- B. X₂O, ionik
- C. XO_2 , ionik
- D. XO, kovalen
- E. X_2O , kovalen

2. UN-SMA-09-P45-05

Unsur ₁₇R dan unsur ₁₉K dapat membentuk senyawa dengan rumus dan jenis ikatan berturut-turut...

- A. R₂K, ion
- B. K₂R, ion
- C. KR₂, kovalen
- D. RK₂, kovalen
- E. KR, ion

3. UAS-06-02

Unsur X dengan nomor atom 12 dan unsur Y dengan nomor atom 17 akan membentuk senyawa dengan rumus dan jenis ikatan

- A. X₇Y₂; ikatan ion
- B. XY₂: ikatan kovalen
- C. X₂Y₅: ikatan kovalen
- D. XY₂: ikatan ion
- E. X₂Y: ikatan ion

4. UNAS-04-10

Empat unsur A, B, C, D masing-masing mempunyai nomor atom 16, 17, 18, 19. Pasangan yang dapat membentuk ikatan ion adalah ...

- A. A dan B
- B. A dan C
- C. B dan D
- D. B dan C
- E. C dan D

5. EBTANAS-96-13

Diketahui unsur-unsur dengan nomor atom sebagai berikut: $_8X$, $_9Y$, $_{11}Q$, $_{16}R$, $_{19}Z$. Pasangan unsur yang dapat membentuk ikatan ion adalah ...

- A. X dengan Q
- B. Q dengan Z
- C. Y dengan X
- D. R dengan X
- E. Y dengan R

6. EBTANAS-95-04

Data konfigurasi elektron beberapa unsur sebagai berikut

 $P = 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2$

 $Q = 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^3$

 $R = 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^6$

 $S = 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^5$

Unsur yang dapat membentuk ikatan kovalen adalah ...

A. P dan S

B. P dan Q

C. Q dan R

D. P dan R

E. Q dan S

7. EBTANAS-03-07

Diantara senyawa berikut ini yang merupakan senyawa yang berikatan kovalen adalah ...

A. NaCl, KI, Mg(OH)₂

B. ZnSO₄, HgO, CH₃COOH

C. Cl₂, CaO. O₃

D. H₂O, HCl, LiOH

E. H₃PO₄, CH₃OH, CO₂

8. UN 2016 T-1-03

Perhatikan gambar struktur Lewis beberapa senyawa berikut!

P	Q	R
:0:5::0	:F:B:F:	: Cl: P: Cl:

S	T
: ë: : ë: e: ë: : e:	н: <u>;;</u> : н

Berdasarkan gambar tersebut senyawa yang tidak mengikuti kaidah oktet adalah

A. P

B. Q

C. R

D. S

E. T

9. UN 2016 T-1-05

Perhatikan data sifat fisik dari dua buah zat berikut!

•	Titik Leleh	Daya Hantar Listrik	
Senyawa (°C)		Lelehan	Larutan
Р	-115	Tidak Menghantarkan	Menghantarkan
Q	810	Menghantarkan	Menghantarkan

Berdasarkan data tersebut, jenis ikatan yang terdapat pada senyawa P dan Q berturut-turut adalah

A. ion dan kovalen non polar

B. kovalen polar dan kovalen nonpolar

C. kovalen polar dan ion

D. kovalen polar dan hidrogen

E. hidrogen dan ion

10. UN-SMA-2015-1-03

Diberikan tabel sifat 2 buah zat tertentu sebagai berikut:

	Titik Kolarutan		Konduktivitas listrik		
Zat	leleh (°C)	Kelarutan dalam air	Padatan	Lelehan	Larutan
R	-92	Larut	(-)	(-)	(+)
S	800	Larut	(-)	(+)	(+)

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa

	zer ausar nam auta tereseau, aupat aism paman samma m			
	Zat R	Zat S		
A.	Senyawa kovalen non polar	Senyawa kovalen polar		
В.	Senyawa kovalen polar	Senyawa kovalen non polar		
C.	Senyawa kovalen polar	Senyawa ionik		
D.	Senyawa kovalen polar	Logam		
E.	Senyawa kovalen non polar	Logam		

11. UN-SMA-11-P15-03

Suatu senyawa mempunyai sifat:

- (1) larut dalam air;
- (2) lelehannya dapat menghantarkan listrik; dan
- (3) terionisasi sempurna dalam air.

Jenis ikatan dalam senyawa tersebut adalah ikatan

- A. kovalen polar
- B. kovalen non polar
- C. hidrogen
- D. ion
- E. logam

12. UN-SMA-10-P27-04

Perhatikan tabel sifat fisik senyawa berikut:

Senyawa	Titik Didih	Kelarutan dalam Air	Daya Hantar Listrik dalam Larutan
I	Tinggi	Mudah Larut	Elektrolit
П	Rendah	Tidak Larut	Kuat Non Elektrolit

Dari data tersebut, jenis ikatan yang terdapat dalam senyawa I dan II berturut-turut adalah....

- A. ion dan kovalen polar
- B. ion dan kovalen nonpolar
- C. kovalen polar dan ion
- D. kovalen non polar dan hidrogen
- E. kovalen non polar dan ion

13. UN-SMA-2014-Type 1-01

Perhatikan 5 buah senyawa kovalen berikut!

- (1). SF₆
- (2). CO₂
- (3) . N₂
- (4) . PCl₃
- (5). H₂O

Senyawa yang menyimpang dari aturan oktet adalah (No. Atom H=1; S=16; F=9; C=6; O=8; P=15;

- Cl = 17) A. (1)
- B. (2)
- 0. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

14. UN-SMA-2014-Type 2-01

Perhatikan 5 buah senyawa kovalen berikut!

- (1).NH₃
- (2) .H₂S
- (3) .CH₄
- (4) .PCI₅
- (5) .PCl₃

Senyawa kovalen yang **tidak** mengikuti kaidah oktet adalah

(No. Atom N= 7,H= 1, S = 16, C = 6, P=15,C*=17)

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

15. UN-SMA-2013-Type 1-01

Perhatikan struktur Lewis H₃PO₄ berikut ini!

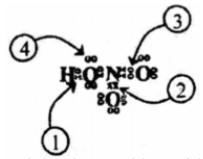


Pasangan elektron yang terbentuk secara kovalen koordinasi ditunjukkan pada nomor (Nomor atom H = 1; O = 8; P = 15)

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

16. UAS-05-10

Diketahui struktur. Lewis dari senyawa HNO₃



Ikatan kovalen koordinasi ditunjukkan oleh nomor

A. 3 dan 1

B. 4 dan 1

C. 2 dan 1

D. 2 saja

E. 3 saja

Tipe SBMPTN

1. SBMPTN 2019

Diketahui data nomor atom dan nomor massa untuk lima atom diberikan dalam tabel berikut.

Nomor atom	Simbol	Nomor Massa
5	X	11
6	Υ	12
7	Z	14
8	Q	16
9	R	19

Atom yang dalam senyawanva cenderung bermuatan - 2 adalah

A. X

B. V

C. Z

D. Q

E. R

2. SBMPTN-2021

Senyawa yang dapat dibentuk oleh unsur X (Z = 12) dan Y (Z = 9) adalah...

A. XY₂.

B. XY.

 $C. \ X_2Y.$

D. X₃Y.

E. XY₃

3. SBMPTN-2021

Diberikan konfigurasi 2 unsur berikut ini:

Persiapan TKA Kimia - 2025

 $P = 1s^2 2s^2 2p^3$

 $Q = 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^5$

Senyawa yang mungkin terbentuk jika 2 unsur tersebut berikatan adalah...

A. PQ.

B. PQ₂.

C. PQ₃.

D. PQ₅.

E. P₃Q.

4. SBMPTN 2019

Perhatikan data berikut:

Unsur	Nomor atom
V	3
W	11
Х	19
Υ	37
Z	55

Kelompok unsur tersebut pada tabel mudah melepas elektron membentuk kation bermuatan +1 Unsur yang akan membentuk ikatan ionik terlemah dengan ion klorida Cl⁻ adalah

A. V

B. W

C. X

D. Y

E. Z

5. SBMPTN/2014/591/586/589

Jika suatu unsur L memiliki nomor atom 27 dan nomor massa 58, maka pernyataan yang benar tentang unsur tersebut adalah

A. Ladalah logam transisi, berada pada periode yang sama dengan unsur K

B. L memiliki jumlah proton 27, neutron 27 dan elektron 31

C. L termasuk unsur logam alkali tanah, periode 4 dan bisa membentuk basa L(OH)₂

D. L termasuk unsur nonlogam, periode 4 dan berada pada golongan yang sama dengan 45Rh

E. L termasuk unsur logam alkali, periode 4 dan bersifat reduktor kuat

6. SNMPTN/2012/522

Diberikan data tahapan energi Ionisasi suatu unsur X (kJ mol⁻¹): 578; 1820; 2750; 11600, maka pernyataan yang *benar* tentang unsur X tersebut adalah

A. termasuk golongan IV A

B. formula ion X adalah X⁺²

C. dapat membentuk senyawa X₂O₃

D. unsur X adalah metaloid

E. dengan unsur klor membentuk XCI

7. SBMPTN 2019

Diketahui data nomor atom dan nomor massa untuk lima atom diberikan dalam tabel berikut.

Nomor atom	Simbol	Nomor Massa
5	Χ	11

Persiapan TKA Kimia - 2025

6	Υ	12
7	Z	14
8	Q	16
9	R	19

Jika kelima atom tersebut dimisalkan dengan M, atom yang dapat membentuk molekul MCl₃ adalah

- A. X dan Y
- B. X dan Z
- C. Y dan Q
- D. Z dan R
- E. Q dan R

8. SBMPTN/2014/552

Pada suhu kamar, CH₄ berwujud gas sedangkan CCl₄ berwujud cair. Gejala ini disebabkan oleh

- (1) struktur molekul CCl₄ segi empat datar, sedangkan CH₄ tetrahedral
- (2) pada CH₄ ada ikatan hidrogen, sedangkan pada CCl₄ tidak ada
- (3) molekul CCl₄ bersifat polar, sedangkan molekul CH₄ non-polar
- (4) Gaya van der Walls antar molekul CCl₄ lebih tinggi daripada CH₄

9. SBMPTN/2014/541

Padatan NaCl melebur pada 801°C sedangkan padatan CCl₄ melebur pada 23°C. Pernyataan yang dapat menjelaskan perbedaan titik lebur kedua padatan adalah (A_r Na = 23; Cl = 35.5; C= 12)

- (1) NaCl mudah larut di dalam air
- (2) M_rNaCl lebih besar dari M_rCCl₄
- (3) NaCl merupakan elektrolit kuat
- (4) Interaksi kisi kristal dalam padatan NaCl lebih kuat

10. SNMPTN/2012/522

Diberikan data tahapan energi Ionisasi suatu unsur X (kJ mop¹): 578; 1820; 2750; 11600, maka pernyataan yang *benar* tentang unsur X tersebut adalah

- A. termasuk golongan IV A
- B. formula ion X adalah X⁺²
- C. dapat membentuk senyawa X₂O₃
- D. unsur X adalah metaloid
- E. dengan unsur klor membentuk XCl

11. SNMPTN/2011/W-I/678

Diketahui nomor atom H = 1, N = 7, O = 8, dan Cu = 29. Spesies yang mempunyai ikatan kovalen koordinasi adalah

- (1) $Cu(NH_3)_4^{2+}$
- (2) H_3O^+
- (3) NH₄⁺
- (4) Cu(OH)₂

Tipe TKA

Gunakan teks berikut untuk menjawab nomor 1-10

Fondasi Materi dalam Kehidupan Sehari-hari

Setiap benda di sekitar kita, mulai dari air yang kita minum hingga garam dapur yang kita gunakan, tersusun dari atom-atom yang saling berikatan. Ikatan-ikatan ini adalah lem yang menyatukan atom-atom, membentuk molekul atau senyawa yang memiliki sifat unik. Ada berbagai jenis ikatan, yang paling umum adalah ikatan ion dan ikatan kovalen.

Ikatan ion terbentuk antara atom logam dan non-logam melalui serah terima elektron. Atom logam melepaskan elektronnya (menjadi kation), dan atom non-logam menerimanya (menjadi anion). Tarikan elektrostatis kuat antara ion-ion berlawanan muatan ini menghasilkan senyawa dengan titik leleh dan titik didih yang sangat tinggi, seperti garam dapur (NaCl).

Ikatan kovalen terbentuk antara atom non-logam dengan non-logam melalui pemakaian elektron bersama. Terdapat beberapa jenis ikatan kovalen, yaitu ikatan tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga. Selain itu, ada juga ikatan kovalen koordinasi, di mana sepasang elektron yang digunakan bersama berasal dari satu atom saja.

Untuk menganalisis ikatan dan sifat zat, penting untuk memahami konfigurasi elektronnya. Berikut adalah data beberapa unsur penting:

- Kalsium (Ca, Z=20): Konfigurasi 1s² 2s² 2p⁶ 3s² 3p⁶ 4s².
- Boron (B, Z=5): Konfigurasi 1s² 2s² 2p¹
- Fosfor (P, Z=15): Konfigurasi 1s² 2s² 2p⁶ 3s² 3p³.
- Karbon (C, Z=6): Konfigurasi 1s² 2s² 2p².
- Nitrogen (N, Z=7): Konfigurasi 1s² 2s² 2p³
- Hidrogen (H, Z=1): Konfigurasi 1s¹.
- Oksigen (O, Z=8): Konfigurasi 1s² 2s² 2p⁴.
- Natrium (Na, Z=11): Konfigurasi 1s² 2s² 2p⁶ 3s¹
- Klor (Cl, Z=17): Konfigurasi 1s² 2s² 2p⁶ 3s² 3p⁵.

Jenis ikatan ini sangat memengaruhi sifat fisik zat. Misalnya, ikatan yang kuat dalam senyawa ion membutuhkan energi yang besar untuk dilepaskan, sehingga memiliki titik leleh yang tinggi. Pemahaman tentang ikatan ini sangat fundamental untuk memahami bagaimana materi berperilaku di dunia nyata.

Soal Pilihan Ganda Soal Tunggal

- 1. Jika unsur karbon dan fosfor berikatan, jenis ikatan yang terbentuk adalah...
- A. Ikatan kovalen tunggal
- B. Ikatan kovalen rangkap dua
- C. Ikatan ion

- D. Ikatan kovalen koordinasi
- E. Ikatan logam
- 2. Unsur Nitrogen (N) memiliki 5 elektron valensi. Tiga elektron digunakan untuk berikatan dengan tiga atom Hidrogen (H) yang masing-masing memiliki 1 elektron valensi. Jenis ikatan kovalen yang terbentuk antara atom N dan H dalam molekul amonia (NH₃) adalah...
- A. Ikatan rangkap tiga
- B. Ikatan kovalen rangkap dua
- C. Ikatan ion
- D. Ikatan kovalen tunggal
- E. Ikatan kovalen koordinasi

Soal Pilihan Ganda Soal Grup

_				
-	D = =	-1-1-		
~	Berdasarkan	пэтэ	Mari Tove	
J.				

Pilihlah pasangan unsur yang dapat membentuk ikatan ion!

- A. H dan Cl
- B. C dan O
- C. P dan O
- D. C dan H
- E. Na dan O
- 4. Berdasarkan data dari teks.. Pilihlah **dua molekul** yang terbentuk dari unsur-unsur tersebut yang memiliki ikatan rangkap dua!
 - A. CO₂
 - B. CH₄
 - C. H₂O
 - D. C_2H_2
 - E. O₂

Soal Pilihan Ganda Kompleks MCMA

5.	Senyawa BeCl ₂ dan PCl ₃ memiliki jenis ikatan kovalen yang berbeda. Pilihlah dua
	pernyataan yang benar yang menjelaskan perbedaan ini!

- ☐ Atom pusat Be pada BeCl₂ membentuk dua ikatan tunggal.
- ☐ Atom pusat P pada PCl₃ membentuk tiga ikatan rangkap.
- ☐ Senyawa BeCl₂ memiliki jenis ikatan kovalen rangkap, sedangkan PCl₃ tidak.
- ☐ Senyawa PCl₃ memiliki ikatan kovalen tunggal, sedangkan BeCl₂ tidak.
- □ Perbedaan jumlah pasangan elektron ikatan pada atom pusat menyebabkan perbedaan jenis ikatan kovalen.

- 6. Molekul karbon dioksida (CO₂) dan molekul air (H₂O) sama-sama tersusun dari atom-atom yang berikatan kovalen. Namun, kedua molekul ini memiliki sifat fisis yang berbeda secara signifikan. Pilihlah **dua pernyataan yang benar** yang menjelaskan perbedaan sifat tersebut!
 - □ Ikatan kovalen dalam CO₂ adalah ikatan tunggal, sedangkan dalam H2O adalah ikatan rangkap dua.
 - □ H₂O memiliki titik didih lebih tinggi dari CO₂ karena memiliki ikatan hidrogen, sedangkan CO₂ tidak.
 - □ Ikatan kovalen yang terbentuk antara atom H dan O pada H₂O lebih kuat daripada ikatan rangkap dua pada CO₂.
 - ☐ Senyawa H₂O memiliki titik leleh lebih rendah dari CO₂.
 - □ Ikatan kovalen dalam CO₂ adalah ikatan rangkap, sedangkan dalam H₂O adalah ikatan tunggal.
- 7. Unsur kalsium dan unsur klor berikatan membentuk senyawa ion CaCl₂. Pilihlah **dua pernyataan yang benar** mengenai senyawa tersebut!
 - A. Unsur Ca melepaskan 2 elektron dan menjadi ion Ca²⁺
 - B. Unsur Cl menerima 1 elektron dan menjadi ion Cl⁻.
 - C. Ikatan ion terbentuk karena adanya pemakaian bersama pasangan elektron.
 - D. Senyawa CaCl₂ memiliki titik leleh yang rendah karena ikatan ionnya lemah.
 - E. Unsur Ca adalah non-logam, sedangkan unsur Cl adalah logam.

Soal Pilihan Ganda Kompleks Kategori

8. Senyawa NH₃ dan BF₃ sama-sama memiliki ikatan kovalen. Atom N pada NH₃ memiliki 5 elektron valensi, sedangkan atom B pada BF₃ memiliki 3 elektron valensi.

Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Semua ikatan dalam NH3 dan BF3 adalah ikatan kovalen tunggal.		
Atom B pada BF₃ memenuhi aturan oktet setelah berikatan.		
Atom N pada NH₃ memiliki sepasang elektron yang tidak berikatan.		

9. Diketahui unsur-unsur dengan konfigurasi elektron sebagai berikut: Na ([Ne]3s¹), Mg ([Ne]3s²), dan S ([Ne]3s² 3p⁴).

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan terkait ikatan dan sifat senyawa yang terbentuk!

Pernyataan	Benar	Salah
Senyawa yang terbentuk dari atom Na dan S adalah Na₂S.		



Senyawa yang terbentuk antara Mg dan S adalah senyawa ion.	
Ikatan antara atom Na dan S terbentuk karena pemakaian elektron bersama.	

10. Pasangan atom X dan Y berikatan kovalen membentuk molekul Y₂X. Diketahui X memiliki 6 elektron valensi dan Y memiliki 7 elektron valensi.

Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Benar	Salah
Ikatan kovalen yang terbentuk adalah ikatan tunggal.		
Atom X pada molekul Y ₂ X memenuhi aturan oktet.		
Atom Y pada molekul Y ₂ X memiliki sepasang elektron bebas		
yang tidak berikatan.		